

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO “FLORA DAN FAUNA” UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA KELAS X BOGA A SMK MARSUDIRINI NEGARA

Veronika Ni ketut Setiawati, I Wayan Wendra, Ida Bagus Putrayasa

Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah,
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: veronikasetiawati94@gmail.com , wayan_wendra@yahoo.com ,
ibputra@gmail.com

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk mengetahui (1) langkah-langkah penggunaan media video “Flora dan Fauna” untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, (2) hasil penggunaan media video “Flora dan Fauna” untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, (3) respons siswa terhadap penggunaan media video “Flora dan Fauna” untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas X Boga A SMK Marsudirini Negara. Objek penelitian ini, yaitu (1) langkah-langkah penggunaan media video “Flora dan Fauna”, (2) kemampuan hasil belajar siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi, dan (3) respons siswa terhadap penggunaan media video “Flora dan Fauna”. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode (1) observasi, (2) tes, (3) angket, dan (4) wawancara. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif-kualitatif dan deskriptif-kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat tiga langkah tindakan dalam peningkatan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siklus II yaitu ejaan, kalimat, dan contoh, (2) kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi meningkat dengan perolehan skor prasiklus yaitu 68,88 (kurang), menjadi 75,73 (cukup) pada siklus I dan menjadi 80,11 (baik) pada siklus II, dan (3) siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan media video “Flora dan Fauna” untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa dengan skor rata-rata respons siswa 41,47 (positif) pada siklus I menjadi 44,85 (positif) pada siklus II.

Kata Kunci : Media Video, Menulis, Teks Observasi

Abstract

This classroom action research aimed to find out (1) The steps of “Flora and Fauna” video as media implementation to improve media to improve the students’ ability in writing report text of observation result, (2) The results of using “Flora and Fauna” video as media to improve the students’ ability in writing report text of observation result, (3) The students’ response toward the use of “Flora and Fauna” video as media to improve the students’ ability in writing report text of observation result. The subject of this study was Indonesian Language teacher and the Tenth Grade Gastronomy A Class in SMK Marsudirini Negara. This study used three objects. Firstly, the steps of “Flora and Fauna” video as media implementation. Secondly, the result of student’s learning process in writing the report text of the observation result, and thirdly, the students’ response toward the use of “Flora and

Fauna" video as media. The data collection technique in this study were observation, test, questionnaire and interview. The Data were analyzed in descriptive qualitative way and quantitative descriptive way. The result of this study shows that; firstly, there are three steps in improving learning of writing the report text of the observation result in the cycle II, namely spelling, sentence, and example. Secondly, the students' ability in the report text of the observation result is improving from 68.88 (scant) turn out into 75.73 (adequate) in cycle I and it improves into 80.11 (good) in cycle II. Thirdly, the students gives positive responses toward the use of "Flora and Fauna" video as media to improve the students' ability in writing report text of observation result with the average score of students' responses are 41.47 (positive) in the cycle I to 44.85 (positive) in cycle II.

Keyword: Media Video, Writing, Observation Text.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang mempelajari keterampilan berbahasa yang terdiri dari empat aspek, yaitu menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu saling berhubungan satu sama lain dan siswa harus menguasai keempat aspek tersebut agar lebih terampil dalam berbahasa. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tidak hanya menekankan pada teori saja, tetapi siswa dituntut untuk mampu menggunakan bahasa Indonesia sebagaimana fungsinya. Pembelajaran keempat materi ini dilatarbelakangi oleh suatu kenyataan bahwa keterampilan berbahasa sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah menulis sebab keterampilan menulis harus dikuasai oleh anak sedini mungkin dalam kehidupannya di sekolah. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Tarigan (1994:3) mengatakan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Sehubungan dengan pendapat tersebut, Sutarno (2008:10) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu cara yang tepat untuk mewujudkan, menjabarkan, dan menuangkan ide, konsep, gagasan, dan pikiran ke dalam sebuah tulisan. Kegiatan menulis bisa membuat penulis berpikir lebih kritis dalam menuangkan ide-idenya. Penulis perlu berpikir lebih kritis karena tulisan yang

dihasilkan harus mampun dipahami dan menarik bagi pembaca. Membuat tulisan yang menarik perhatian pembaca tidaklah mudah. Selain memerlukan keterampilan dalam berkeaktifitas, penulis juga perlu memerhatikan penggunaan bahasa yang dituangkan dalam tulisannya. Di samping itu, penulis juga perlu memerhatikan ejaan dan struktur yang digunakan dalam tulisannya. Kegiatan menulis sangat penting dilakukan oleh siswa sebagai salah satu keterampilan berbahasa. Siswa dituntut untuk mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya dalam keterampilan menulis di sekolah. Dalam Kurikulum K13 SMK Marsudirini Negara disebutkan bahwa siswa wajib menguasai keterampilan menulis yaitu menulis teks laporan hasil observasi. Di samping itu, aspek menulis terutama menulis teks laporan hasil observasi yang ada dalam silabus pembelajaran tahun ajaran 2017/2018, khususnya pada jenjang SMK terdapat Kompetensi Dasar (KD), pada standar kompetensi kelas X Boga A semester ganjil di SMK tersebut berbunyi "Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan" dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dari kompetensi dasar itu berbunyi "Menyusun teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan". Untuk mencapai Kompetensi Dasar tersebut, siswa tidak hanya diajarkan teori-teori tentang laporan teks hasil observasi saja, tetapi siswa juga dituntut untuk mampu mengembangkan ide tau gagasannya dalam bentuk tulisan teks laporan hasil observasi (Kemendikbud, 2016:4).

Dalam pendidikan, Kurikulum menghendaki bahwa suatu pembelajaran pada dasarnya tidak hanya mempelajari tentang konsep, teori, dan fakta, tetapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, materi pembelajaran tidak hanya tersusun atas hal-hal sederhana yang bersifat hafalan dan pemahaman, tetapi juga tersusun atas materi yang menuntut kreatifitas siswa. Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi mempunyai peran yang penting untuk melatih kemampuan peserta didik dalam mengasah kemampuan berpikir siswa dalam melakukan suatu pengamatan yang dirangkum dalam bentuk tulisan, khususnya menulis teks laporan hasil observasi.

Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang berisi sebuah tulisan mengenai hasil pengamatan atau observasi pada suatu objek tertentu yang ada di sekitar lingkungan maupun kehidupan sehari-hari, dapat berupa benda, manusia, binatang, tumbuhan dan tempat wisata yang sering dijumpai. Untuk itu, guru sebagai motivator yang dijadikan contoh nyata siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi setidaknya guru memberikan teori mengenai penulisan teks laporan hasil observasi kepada siswa. Tidak hanya teori saja, media pembelajaran juga berperan penting dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi agar siswa dapat lebih luas berpikir dalam mengembangkan dan menuangkan ide ataupun gagasannya dalam bentuk tulisan teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Christina Ni Luh Sukerti Ningsih, S. S. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X Boga A SMK Marsudirini Negara, peneliti mendapat informasi bahwa kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi masih tergolong cukup. Guru mengatakan bahwa skor rata-rata dari 34 siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi masih di bawah KKM, yakni 68,88 sedangkan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70. Dari 34 orang siswa yang mencapai KKM hanya 13 orang 38,23% sedangkan 21 orang 61,76% mendapatkan skor di bawah KKM.

Hal ini membuktikan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi masih mengalami kesulitan dalam memulai menulis teks laporan hasil observasi yang sesuai dengan struktur penulisan.

Selain itu, rendahnya kemampuan siswa dalam menulis disebabkan oleh kurangnya minat belajar siswa dalam menulis, siswa kurang memperhatikan guru ketika guru sedang memberikan materi, ada beberapa siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, siswa juga terlihat kurang bersemangat mengikuti pembelajaran dan siswa kurang aktif bertanya maupun menjawab ketika pembelajaran sedang berlangsung, siswa terlihat bosan mengikuti pembelajaran dikarenakan metode yang digunakan oleh guru hanya itu-itu saja, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat kurang, siswa terlihat mengantuk ketika guru sedang memberikan penjelasan materi pembelajaran, dan siswa merasa kesulitan dalam mengembangkan ide ataupun gagasan ketika diminta untuk menulis. Selain permasalahan tersebut, guru juga mengatakan bahwa guru sangat kurang dalam masalah teknologi, dan guru kurang mengerti memilih media yang menarik ketika mengajar di dalam kelas. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa skor menulis siswa di SMK Marsudirini Negara masih rendah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya pemilihan media yang tepat dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil oservasi. Guru dituntut untuk cermat dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan bermanfaat. Jika media pembelajaran yang digunakan tidak sesuai, maka pembelajaran akan sulit tercapai. Maka dari itu, pemilihan media yang tepat bagi guru dalam pembelajaran dapat membantu proses kegiatan mengajar, dan dapat membantu keberhasilan siswa dalam penulisan teks laporan hasil observasi dengan maksimal.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar-mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa

dalam belajar (Arsyad, 2014:10). Penggunaan media pembelajaran yang tepat memiliki peran penting bagi siswa serta dapat mengolah pemikirannya dalam membuat suatu tulisan yang berdasarkan fakta dari pengamatan. Adapun peran penting media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah (1) penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku, (2) pembelajaran bisa lebih menarik, (3) pembelajaran menjadi lebih interaktif, (4) lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk memaparkan isi pelajaran, (5) kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas, (6) pembelajaran dapat diberikan kapan saja dan di mana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu, (7) sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses dapat ditingkatkan, (8) peran guru dapat berupa ke arah yang lebih positif mengingat guru sebagai konsultan atau penasihat siswa (Arsyad, 2016:25-27).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi siswa dan keterbatasan guru, peneliti sepakat dengan guru menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi yaitu menggunakan media yang bersifat audio visual kepada siswa yaitu media video "flora dan fauna". Sudjana (2002:8) menyampaikan media audio visual dalam pembelajaran adalah tampilan lambang-lambang visual yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi kepada peserta didik sehingga pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan efektif. Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media video "flora dan fauna" dapat membantu siswa dalam pembelajaran menulis di kelas. Dengan menggunakan media video siswa dapat mengembangkan ide tulisannya dengan cara melihat dan mendengarkan melalui video yang ditayangkan. Maka dari itu,

untuk lebih mengetahui kemampuan siswa dalam menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi digunakanlah sebuah media video yang digunakan sebagai bahan penyampaian materi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Dengan menggunakan media video siswa akan lebih mudah memahami dan lebih tertarik dalam pembelajaran, sehingga respon siswa lebih positif terhadap media video yang digunakan. Video tersebut didapatkan dengan cara mengunduhnya di internet kemudian media video dapat ditayangkan sebagai bahan pembelajaran dengan berbantu alat yang ada seperti LCD/proyektor dan agar siswa lebih mendengar dengan jelas bisa dibantu dengan alat penguat suara (*speaker*). Dalam media video "flora dan fauna" merupakan video yang berisi menjelaskan dan menayangkan perkembangan, ciri-ciri, bentuk, dan cara hidup dari tumbuhan maupun hewan, sehingga siswa dapat lebih jelas melihat ciri-ciri tumbuhan maupun hewan tersebut.

Penelitian mengenai kemampuan menulis pernah dilakukan oleh Azizi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2017. Penelitian ini berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Strategi Pemodelan Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 15 Yogyakarta". Penelitian tentang kemampuan menulis teks laporan hasil observasi juga pernah dilakukan oleh Nelly Hagashita Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2016. Penelitian ini berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Model Jurisprudensial Berbasis Wisata Lapangan Pada Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 3 Singaraja".

Penelitian di atas memang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Namun, penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Persamaannya yakni, sama-sama meneliti tentang kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, dengan adanya penelitian ini peneliti ikut menyumbang pemikiran

dibidang pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Tidak hanya itu, penelitian ini juga sama-sama menggunakan Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Perbedaannya terlihat pada penggunaan media yang akan digunakan pada saat pembelajaran. Peneliti menggunakan media video “flora dan fauna” untuk membantu siswa agar lebih mudah mengembangkan ide dalam menulis teks laporan hasil observasi. Selain itu, media ini termasuk baru dan belum pernah diterapkan di kelas X Boga A SMK Marsudirini Negara. Dengan menggunakan media video “flora dan fauna” dalam penelitian ini dapat membantu melengkapi informasi secara komprehensif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Perbedaan lainnya terdapat pada subjek dan tempat penelitian. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa sedangkan tempat penelitian ini berlokasi di SMK Marsudirini Negara.

Ada pun identifikasi masalah berdasarkan observasi awal peneliti yaitu (1) Penggunaan media pembelajaran yang digunakan selama ini oleh guru belum mampu meningkatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa di kelas X Boga A SMK Marsudirini Negara, (2) guru kesulitan memilih media yang tepat dan menarik sehingga pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa di kelas X Boga A SMK Marsudirini Negara tidak berjalan dengan efektif, (3) kesulitan siswa di kelas X Boga A SMK Marsudirini Negara dalam mengembangkan ide/gagasan pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, (4) kurangnya minat belajar siswa di kelas X Boga A SMK Marsudirini Negara dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, (5) siswa di kelas X Boga A SMK Marsudirini Negara tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung, (6) siswa di kelas X Boga A SMK Marsudirini Negara kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, (7) kurangnya keaktifan siswa di kelas X Boga A SMK Marsudirini Negara dalam bertanya maupun menjawab pada saat pembelajaran berlangsung.

Dalam identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah penelitian tersebut yaitu peneliti memfokuskan dalam upaya guru menggunakan media video “flora dan fauna” yang menyangkut tentang langkah-langkah pembelajaran, hasil pembelajaran, dan respon siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Ada pun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimanakah langkah-langkah penggunaan media video “flora dan fauna” untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X Boga A SMK Marsudirini Negara? (2) bagaimanakah hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media video “flora dan fauna” pada siswa kelas X Boga A SMK Marsudirini Negara? (3) bagaimanakah respons siswa kelas X Boga A SMK Marsudirini Negara terhadap penggunaan media video “flora dan fauna” dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi?

Ada pun tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media video “flora dan fauna” pada siswa kelas X Boga A SMK Marsudirini Negara, (2) untuk mengetahui hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media video “flora dan fauna” pada siswa kelas X Boga A SMK Marsudirini Negara, (3) untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan media video “flora dan fauna” dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X Boga A SMK Marsudirini Negara.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, baik secara teoretis maupun praktis. Pertama, secara teoretis hasil penelitian ini dapat bermanfaat memperkaya ilmu pengetahuan terkait dengan media-media pembelajaran yang tepat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam aspek menulis teks laporan hasil

observasi. Kedua, secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain sebagai berikut: (1) bagi Siswa, Hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi dan pengalaman bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis, terutama dalam menulis teks laporan hasil observasi, (2) bagi Guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, (3) bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi kepala sekolah agar lebih memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar, (4) bagi Peneliti Lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian sejenis, (4) bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman langsung dalam menerapkan media video “flora dan fauna” dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. sebagai calon guru, peneliti dapat menggunakan pengalaman selama penelitian dan hasil penelitian dalam mengajar kelas.

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian diperlukan metode untuk menuntun peneliti dalam melakukan penelitian. Hal tersebut dikarenakan metode penelitian banyak mengulas mengenai cara dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Melalui penelitian tindakan kelas, masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan sehingga proses pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dapat diwujudkan secara sistematis dan hasil belajar siswa menjadi lebih optimal. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas atau PTK dilakukan secara bertahap dan multisiklus. Setiap siklus terdiri atas ^{refleksi} awal, rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/ evaluasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru bahasa Indonesia dan siswa kelas X Boga A SMK Marsudirini Negara. Objek dalam penelitian ini adalah langkah-langkah penggunaan media video “Flora dan

Fauna”, kemampuan hasil belajar siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi dan respons siswa terhadap penggunaan media video “Flora dan Fauna”.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, metode tes, angket, dan wawancara. Metode observasi digunakan untuk mengetahui penggunaan media video “Flora dan Fauna” dalam pembelajaran di kelas. Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan media video “Flora dan Fauna” dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks laporan hasil observasi. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui informasi mengenai aktivitas guru dan siswa yang tidak dapat terungkap melalui lembar observasi. Selain itu, metode wawancara digunakan untuk mengetahui masalah atau kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa saat melaksanakan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan instrumen sebagai alat untuk mendukung penggunaan metode tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas belajar-mengajar, lembar angket respons siswa, dan lembar penilaian menulis siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka sedangkan teknik analisis deskriptif kualitatif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menginterpretasikan data yang diperoleh dengan menggunakan kata-kata.

Adapun kriteria keberhasilan yang digunakan sebagai patokan dalam mengakhiri penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, kriteria keberhasilan hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi siswa ditunjukkan dengan adanya keberhasilan pemerolehan skor rata-rata kelas pada kategori baik atau 80% dari jumlah keseluruhan siswa memperoleh nilai kategori baik. Kedua, kriteria respons siswa ditunjukkan oleh perolehan

persentase 90% dari jumlah keseluruhan siswa merespons positif atau senang terhadap tindakan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari uraian hasil penelitian di atas, terdapat beberapa temuan yang dipandang penting sehubungan dengan peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa. Adapun temuan penting yang ditemukan antara lain: (1) terdapat beberapa langkah penggunaan media video “flora dan fauna” untuk meningkatkan kemampuan dan tercapainya ketuntasan hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi terlihat pada (a) ejaan, (b) kalimat, (c) contoh, (2) peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media video “Flora dan Fauna”, dan (3) siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan media video “Flora dan Fauna”.

Temuan pertama, dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan media video “flora dan fauna”, ada beberapa langkah yang harus dilalui agar kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa bisa meningkat. Pada siklus I masih ditemukan kekurangan pada langkah-langkah pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Untuk mengantisipasi kekurangan tersebut, maka dilakukanlah perbaikan serta penambahan langkah-langkah pembelajaran pada siklus II. Penambahan langkah-langkah pembelajaran pada siklus II tersebut antara lain, (1) pemberian ejaan, (2) pemberian kalimat, dan (3) pemberian contoh observasi.

Pada penulisan sangat penting memperhatikan ejaan yang baik dan benar. Ejaan juga sangat berpengaruh pada hasil dan penilaian tulisan yang disampaikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018) mengatakan bahwa ejaan adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata) dalam bentuk tulisan (huruf) serta penggunaan tanda baca. Oleh karena itu, guru perlu memberikan bimbingan tentang ejaan yang baik dalam penulisan.

Kalimat dalam penulisan juga perlu diperhatikan, banyak siswa yang belum

bisa mengembangkan sebuah kalimat yang logis serta dimengerti untuk dibaca. Putrayasa (2012: 1-2) mengemukakan pendapatnya tentang kalimat, yaitu setiap kalimat selalu mengandung bagian yang saling mengisi. Bagian yang saling mengisi itu harus dapat memberikan pengertian yang dapat diterima, logis. Selalu ada yang dikemukakan yang diikuti oleh bagian yang menerangkan atau memberikan sesuatu tentang yang dikemukakan itu. Dari pengertian tersebut sudah jelas bahwa kalimat yang baik memiliki kesempurnaan yang mudah dibaca dan dimengerti. Oleh karena itu, guru perlu memberikan bimbingan secara kondusif tentang kalimat dalam penulisan yang baik.

Pemberian contoh sebelum kegiatan menulis dimulai sangat perlu dilakukan oleh seorang guru. Pemberian contoh dapat menunjang pemahaman siswa lebih luas serta siswa mempunyai ide atau bayangan apa yang akan mereka tulis sesuai dengan objek yang mereka pilih. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018) menjelaskan bahwa contoh adalah barang atau sebagian dari barang yang rupa, macam, dan keadaannya sama dengan semua barang yang ada, barang yang dapat mewakili barang yang lain karena sama sifatnya. Oleh karena itu, pemberian contoh kepada siswa sebelum kegiatan menulis sangat perlu diberikan, itu akan membantu siswa lebih mudah dalam mengembangkan ide tulisannya.

Ketika guru sudah selesai memberikan penunjang belajar siswa berupa ejaan, kalimat, dan contoh, selanjutnya siswa melakukan tahapan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video “flora dan fauna” dan langkah-langkah penyusunan kerangka. Setelah itu, siswa mengembangkan kerangka tersebut menjadi teks laporan hasil observasi. Dalam tahapan ini, guru perlu menjelaskan aspek-aspek yang dinilai dalam tulisan siswa. Tahapan itu, yakni aspek isi, aspek struktur teks laporan hasil observasi, aspek ejaan dan tata tulis, dan aspek penggunaan bahasa. Hal ini perlu diketahui karena menyangkut penilaian dengan pendekatan analisis. Hal tersebut senada dengan teori yang dikemukakan oleh Burhan (2001:307) Penilaian dengan pendekatan analisis

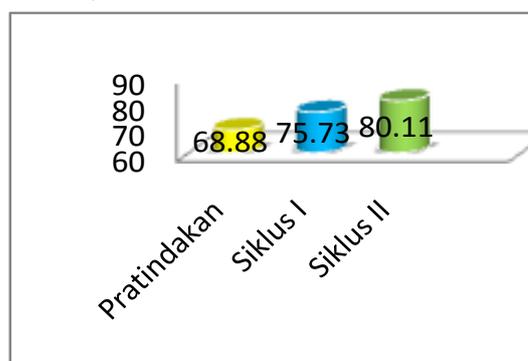
merinci karangan ke dalam aspek-aspek seperti aspek isi, aspek struktur teks, aspek ejaan dan tata tulis, dan aspek penggunaan bahasa. Aspek ejaan dan tata tulis menjadi aspek yang sangat perlu ditekankan dalam memberikan penjelasan. Aspek ejaan dan tata tulis menjadi penting karena tidak hanya terdapat dalam aspek penilaian menulis teks laporan hasil observasi saja, tetapi juga dalam menulis teks lain. Pembelajaran siklus I dan siklus II ditutup dengan terlebih dahulu guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dibahas sambil mengadakan evaluasi secara proses kepada siswa. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Temuan kedua, dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran tersebut kemampuan menulis teks laporan hasil observasi meningkat. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Peningkatan tersebut terjadi karena penggunaan media video "flora dan fauna" yang memiliki keunggulan. Media video "flora dan fauna" yang digunakan ini memiliki kelebihan tersendiri. Adapun Kelebihan dari media video adalah (1) video dapat diulang bila perlu untuk menambah kejelasan, (2) pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, (3) dapat membantu mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa, (4) dapat membantu mengembangkan imajinasi peserta didik, (5) video dapat memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis, (6) semua peserta didik dapat belajar dari video, baik yang pandai dan belum pandai, (7) menumbuhkan minat dan motivasi belajar, (8) dengan video penampilan siswa dapat segera dilihat kembali untuk dievaluasi (Munadi, 2013). Media video "flora dan fauna" ini bertujuan mengajari siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam mengamati objek pada video tersebut dan dapat membantu siswa berpikir lebih luas dalam mengembangkan ide tulisannya.

Menggunakan media pembelajaran yang tepat akan membantu siswa memahami materi pembelajaran dan membangun sikap aktif, kreatif, dan inovatif; serta membangun sikap percaya diri dan terbuka terhadap hasil temuannya

(Hanafiah & Suhana, 2010). Hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media video "flora dan fauna" siswa kelas X Boga A SMK Marsudirini Negara yang dilakukan melalui siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata pada prasiklus mengalami peningkatan pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II. Hasil belajar tersebut dapat dilihat melalui diagram di bawah ini.

Diagram 1. Perbandingan antara skor rata-rata kelas sebelum dilakukan tindakan, siklus I, dan siklus II



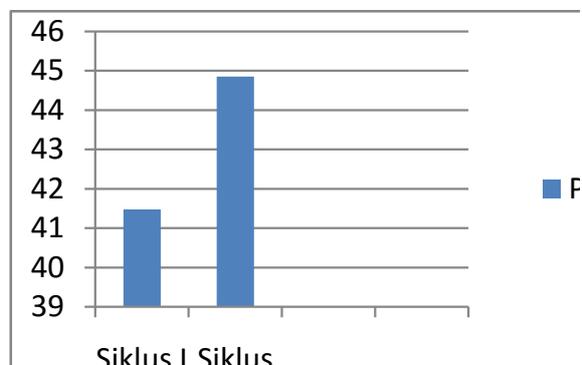
Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 75,73 (cukup) sedangkan pada siklus II sebesar 80,11 (baik). Hal tersebut dipertegas dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2009: 34) Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor akhir setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penugasan siswa dalam menerima materi pelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi tidak perlu diulang pada siklus berikutnya.

Selain dibuktikan dari nilai rata-rata, keberhasilan penelitian menulis teks laporan hasil observasi menggunakan media video "flora dan fauna" siswa kelas X Boga A SMK Marsudirini Negara dibuktikan dari jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas. Pada siklus I, sebanyak 18 siswa memperoleh nilai sesuai kategori ketuntasan atau jika dipersentasekan sebesar 52,94%, sedangkan pada siklus II sebanyak 28 siswa memperoleh nilai sesuai kategori ketuntasan atau jika dipersentasekan sebesar 82,35%. Dari

kedua siklus terjadi peningkatan sebesar 29,41%. Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media video “flora dan fauna” dikatakan berhasil apabila 80% dari jumlah siswa dikelas memperoleh nilai 76 ke atas, sehingga tindakan bisa dihentikan.

Temuan selanjutnya mengacu pada hasil angket, baik pada siklus I dan II menunjukkan bahwa siswa merasa lebih senang pada saat pembelajaran dengan digunakannya media video “Flora dan Fauna”. Rasa senang dan semangat siswa tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata respons siswa yang diberikan oleh siswa dalam pembelajaran ini. Sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran. Hasil respons siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Adapun peningkatan hasil tersebut dapat dilihat dari diagram di bawah ini.

Diagram 2. Perbandingan antara skor rata-rata respons siswa siklus I, dan siklus II



Pada siklus I skor rata-rata respons siswa adalah 41,47 (positif), kemudian skor rata-rata respons siswa meningkat menjadi 44,85 (positif) pada siklus II. Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nelly Hagashita pada tahun 2017 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Model Jurisprudensial Berbasis Wisata Lapangan Pada Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 3 Singaraja”. Respons siswa terhadap model jurisprudensial berbasis wisata lapangan dikatakan positif. Hal ini disebabkan oleh

adanya situasi yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar optimal, model pembelajaran tidak monoton serta pemilihan materi yang otentik.

Penelitian ini hanya dibatasi dengan penggunaan media video “flora dan fauna” pada kemampuan menulis teks laporan hasil observasi saja. Penggunaan media video “flora dan fauna” juga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran menulis teks yang lain misalnya teks deskripsi, teks anekdot, dan teks argumentasi. Penggunaan media video “flora dan fauna” ini juga bisa diterapkan pada pembelajaran lainnya, seperti membaca, berbicara, dan menyimak. Keempat keterampilan itu pada dasarnya merupakan satu kesatuan dan saling berkaitan. Selain itu, penelitian ini tidak harus menggunakan rancangan PTK tetapi juga bisa menggunakan rancangan deskriptif dan eksperimen. Itu berarti, penggunaan media video “flora dan fauna” ini bisa digunakan untuk keterampilan yang lain dan ini merupakan peluang bagi peneliti lain untuk dijadikan sebagai bahan penelitian.

PENUTUP

Terdapat beberapa hal yang menjadi simpulan dalam penelitian ini. Pertama, langkah-langkah yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi adalah langkah-langkah pembelajaran pada siklus kedua. Terdapat beberapa tindakan yang ditemukan untuk bisa meningkatkan hasil belajar siswa sebagai langkah yang efektif. Tindakan yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut ditekankan pada, (1) ejaan pada penulisan sangat penting memperhatikan ejaan yang baik dan benar serta ejaan juga sangat berpengaruh pada hasil dan penilaian tulisan yang disampaikan, (2) kalimat dalam penulisan juga perlu diperhatikan, banyak siswa yang belum bisa mengembangkan sebuah kalimat yang logis serta dimengerti untuk dibaca, dan (3) pemberian contoh dapat menunjang pemahaman siswa lebih luas serta siswa mempunyai ide atau bayangan apa yang akan mereka tulis sesuai dengan objek yang mereka pilih. Ejaan dan kalimat diberikan oleh guru dengan melakukan bimbingan secara

kondusif kepada siswa. Contoh nyata diberikan oleh guru sebelum kegiatan menulis dilakukan. Dengan memberikan bimbingan tentang ejaan dan kalimat serta diberikannya contoh nyata kepada siswa, terlihat siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam menulis.

Kedua, penggunaan media video “flora dan fauna” dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X Boga A SMK Marsudirini Negara. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor rata-rata yang diperoleh siswa dari prasiklus 68,88 (kurang baik), tindakan siklus I 75,73 (cukup), dan tindakan siklus II 80,11 (baik). Pada siklus I, siswa memperoleh nilai sesuai dengan kategori ketuntasan sebesar 52,94%, sedangkan pada siklus siswa memperoleh nilai sesuai kategori ketuntasan sebesar 82,35%. Dari kedua siklus terjadi peningkatan sebesar 29,41%. Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media video “flora dan fauna” dikatakan berhasil karena 82,35% dari jumlah siswa di kelas memperoleh nilai 76 ke atas dengan kategori baik.

Ketiga, respon siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan media video “flora dan fauna” adalah positif. Pada siklus I respon siswa secara klasikal dengan skor rata-rata sebesar 41,47 (positif). pada siklus II atau siklus terakhir, respon siswa secara klasikal dengan skor rata-rata sebesar 44,85 (positif). Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut (1) bagi guru bahasa Indonesia, Bagi guru bahasa Indonesia, pembelajaran dalam penggunaan media video “flora dan fauna” dapat diterapkan sebagai salah satu pilihan media pembelajaran alternatif pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. (2) Bagi Siswa, adanya media video “flora dan fauna” hendaknya siswa dapat mengikuti pembelajaran secara antusias serta dapat menarik perhatian siswa, sehingga pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menjadi lebih intensif. (3) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian tindakan

kelas dengan menggunakan media video “flora dan fauna” untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penggunaan media video “flora dan fauna” ini juga bisa digunakan pada pembelajaran lainnya, seperti membaca, berbicara, dan menyimak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Dalam jaringan (online). Kbbi.web.id. diakses pada tanggal 07 Juli 2018.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajarjanwali Pers.
- . 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hagashita, Nelly. 2016. “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Model Jurisprudensial Berbasis Wisata Lapangan Pada Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 3 Singaraja”. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa: Bahasa Indonesia untuk Kelas X*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press Group.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPF.
- Sudjana, Nana dan Rivian Ahmad. 2002. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.

Sutarno. 2008. *Menulis yang efektif*. Jakarta: Sagung Seto.

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Putrayasa, Ida Bagus. 2012. *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
TIM e-JOURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

SURAT TANDA SERAH TERIMA ARTIKEL

No : 122/EJPS/SP/VIII/2018

Telah diterima artikel dalam bentuk print out dan file dari :

NIM : 1412011044

Nama : VERONIKA NI KETUT SETIAWATI

Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Judul : PENGGUNAAN MEDIA VIDEO FLORA DAN FAUNA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI PADA SISWA KELAS X BOGA A SMK MARSUDIRINI
NEGARA

Tanggal : 16 Agustus 2018

Singaraja, 18 Agustus 2018

Wakil Dekan 1

Prof. Dr. I Nyoman Adi Jaya Putra, M.A.

NIP. 196203191987031001